

Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pendidikan Anak Di MI Miftahul Huda Desa Sindangheula Kecamatan Pabuaran Kota Serang

Nia Sundari ¹, Ardiyanti Safitri ², Alya Zalfa Zahidah ³, Agus Rohman ⁴, Muhammad Fajrul Falah ⁵, Mohammad Imam Kamaluddin ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jl Syekh Nawawi, Kel. Sukawana, Kec. Curug, Kota Serang, 42171, Indonesia

E-mail: sundarinia3@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.6598>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 Juni 2026

Revised: 29 Juni 2026

Accepted: 7 Juli 2026

Kata Kunci

Peran Orang Tua, Pendidikan, Desa Sindangheula

Keywords

Role Of Parents, Education, Sindangheula Village



ABSTRACT

Pendidikan memiliki arti yang sangat luas namun secara umum bisa didefinisikan sebagai proses pengembangan dalam berbagai hal seperti pengetahuan, keterampilan sikap, dan nilai. Pendidikan tidak hanya dilihat dari sudut pandang akademis tetapi juga mencakup aspek yang lebih luas. Pendidikan tidak hanya diperoleh di sekolah formal tetapi keluarga pun memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan kepada anak. Pendidikan di tingkat sekolah dasar menjadi pondasi utama bagi pertumbuhan akademis dan sosial seorang anak karena pada tahap ini sangat penting untuk pembentukan karakter dan perkembangan akademisnya dan keterlibatan orang tua merupakan lingkungan Pendidikan pertama bagi anak. Orang tua memiliki peran penting dan tanggung jawab besar dalam mengenalkan pendidikan kepada anak dan orang tua yang berpartisipasi aktif cenderung serta menciptakan suasana belajar yang positif yang bisa meningkatkan minat dan kepercayaan diri anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak pada jenjang sekolah dasar di MI Miftahul Huda Desa Sindangheula. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan anak, baik melalui pemberian motivasi belajar, perhatian terhadap kegiatan Sekolah, serta kebutuhan pendidikan anak. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu orang tua dan kondisi ekonomi keluarga. Dengan adanya keterlibatan orang tua yang baik, proses pendidikan anak dapat berjalan lebih optimal dan membantu meningkatkan perkembangan akademik maupun karakter anak.

Education has a very broad meaning but in general it can be defined as a development process in various aspects such as knowledge, skills, attitudes, and values. Education is not only seen from an academic perspective but also includes broader aspects. Education is not only obtained in formal schools but families also play an important role in providing education to children. Education at the elementary school level is the main foundation for a child's academic and social growth because at this stage it is very important for character formation and academic development and parental involvement is the first educational environment for children. Parents have an important role and great responsibility in introducing education to children and parents who actively participate tend to create a positive learning atmosphere that can increase children's interest and self-confidence. This study aims to determine the role of parents in supporting children's education at the elementary school level at MI Miftahul Huda, Sindangheula Village. The method used in this study is the technique of data collection through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that parents have an important role in supporting children's education, both through providing learning

motivation, attention to school activities, and children's educational needs. However, in its implementation there are still several obstacles such as limited parental time and family economic conditions. With good parental involvement, the child's education process can run more optimally and help improve the

child's academic and character development.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite Nia Sundari el at (2026) Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pendidikan Anak Di MI Miftahul Huda Desa Sindangheula Kecamatan Pabuaran Kota Serang <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6598>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan serta kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya. Artinya, pendidikan adalah proses yang sengaja dirancang dan dilakukan secara terarah untuk membantu seseorang mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya. (Abd Rahman bp et al., 2022) Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya belajar tentang ilmu pengetahuan tetapi juga dibentuk agar memiliki sikap yang baik mampu mengendalikan diri, memiliki nilai agama berperilaku sesuai norma serta menjadi pribadi yang cerdas yang memiliki keterampilan yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungan masyarakat. Kontribusi orang tua dalam pendidikan anak adalah elemen penting yang berpengaruh pada kesuksesan proses pembelajaran di pendidikan dasar. Dalam teori, partisipasi orang tua dalam pendidikan dijelaskan melalui konsep keterlibatan keluarga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua masih menghadapi berbagai hambatan seperti kurangnya kesadaran, keterbatasan waktu, dan rendahnya strategi komunikasi yang efektif antara sekolah dan keluarga. (Norlia Ismiyanti et al., 2025) Keikutsertaan orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Semakin besar kontribusi orang tua dalam mendampingi anaknya belajar, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa tersebut.

Orang tua berperan sebagai pendidik di rumah di mana mereka dapat mengarahkan anaknya Dalam proses pembelajaran dari rumah titik orang tua juga berfungsi sebagai penunjang yaitu sebagai sarana dan prasarana bagi anak-anaknya dalam menjalani kegiatan belajar di rumah selain itu, orang tua juga berperan sebagai pendorong yaitu memberikan dorongan dan dukungan kepada anak agar mereka semangat dalam belajar sehingga anak termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang baik. Orang tua juga berperan sebagai pengaruh atau pengarah hal ini disebabkan karena setiap anak memiliki bakat yang berbeda titik anak memiliki hak untuk mengejar impian mereka yang di mana mereka harus selalu diingatkan untuk tidak terjebak dalam keadaan liburan sekolah yang tidak menentu seperti saat ini. (Sari & Ain, 2023).

Pendampingan anak dalam lingkungan keluarga adalah usaha yang dilakukan oleh pihak keluarga khususnya orang tua untuk menemani anak dalam memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah mereka serta untuk mendukung perkembangan anak secara optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam menemani proses belajar anak. Namun, banyak orang tua yang tidak bisa sepenuhnya mendampingi anak dalam belajar karena kedua orang tua harus bekerja. Oleh karena itu bantuan guru sering kali digunakan karena mereka lebih memahami materi pelajaran yang akan diajarkan. Tanggung jawab orang tua terhadap hasil belajar anak juga sangatlah penting karena hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, nilai, bakat serta kemampuan anak.

Orang tua memiliki peran penting untuk terus membimbing anak agar meraih kesuksesan di masa depan. Mereka juga bertanggung jawab untuk mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran siswa pada jenjang sekolah dasar di MI Miftahul Huda Desa Sindangheula.

MI Miftahul Huda Desa Sindangheula merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang menjadi tempat berlangsungnya proses pembelajaran bagi anak-anak di lingkungan desa tersebut titik dalam pelaksanaan pendidikan, keterlibatan orang tua menjadi hal yang penting untuk diperhatikan, karena setiap orang tua memiliki cara dan kemampuan yang berbeda dalam memberikan dukungan terhadap pendidikan anak. Beberapa orang tua dapat terlibat secara aktif dalam mendampingi belajar

anak, namun terdapat pula berbagai kendala yang dapat mempengaruhi keterlibatan mereka, seperti keterbatasan waktu, pekerjaan, maupun kondisi ekonomi keluarga.

METODE

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji suatu objek dalam kondisi yang alami di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Artinya penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu kejadian atau fenomena secara mendalam sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menjadi alat utama yang bertugas mencari, mengumpulkan, mengamati, serta menganalisis data melalui cara seperti wawancara observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam mengenai peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak melalui sekolah dasar di desa sindang hela. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi berdasarkan kondisi nyata di lapangan, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data melalui kegiatan observasi wawancara, dan dokumentasi. (Dr. Fattah Nasution Abdul, 2023).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada kedalaman informasi dan pemahaman kontekstual terhadap fenomena yang diteliti. (Safarudin et al., 2023). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu metode wawancara yang mengkombinasikan pedoman pertanyaan yang telah disusun dengan fleksibilitas dalam pelaksanaannya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan secara spontan sesuai dengan alur pembicaraan sehingga memungkinkan diperolehnya data yang lebih mendalam. Wawancara semi terstruktur juga memberikan ruang bagi informan untuk menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka secara lebih bebas tanpa dibatasi oleh struktur pertanyaan yang kaku.

Penelitian ini juga menggunakan teknik purposive sampling yaitu metode pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan yang dipilih merupakan individu yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian teknik ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada sumber data yang paling relevan dan berpotensi memberikan informasi yang mendalam serta signifikan terhadap permasalahan yang dikaji.

Selain wawancara pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukan melalui metode observasi dan dokumentasi sebagai teknik pendukung. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai kondisi lapangan dan perilaku yang berkaitan dengan objek penelitian, sehingga data yang diperoleh tidak hanya bersifat verbal tetapi juga faktual sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan berbagai dokumen seperti laporan foto maupun catatan lain yang relevan dengan topik penelitian. Dengan itu ketiga teknik tersebut yaitu wawancara observasi dan dokumentasi peneliti dia harapkan mampu menghasilkan data yang valid komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Orang Tua dalam mendukung pendidikan anak di MI Miftahul Huda

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MI Miftahul Huda, Hj. Maksun (62 tahun), ditemukan bahwa tingkat partisipasi orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah tergolong tinggi. Antusiasme orang tua terlihat dari keterlibatan mereka dalam program-program yang diselenggarakan sekolah. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Dalam perspektif pendidikan, keterlibatan orang tua merupakan salah satu bentuk modal sosial yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran serta perkembangan peserta didik secara optimal. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

Selain tingginya partisipasi orang tua, komunikasi antara pihak sekolah dan wali murid juga berlangsung dengan baik. Komunikasi yang efektif menjadi faktor penting dalam menciptakan kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Menurut teori kemitraan sekolah dan keluarga, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga oleh dukungan yang

diberikan keluarga melalui komunikasi yang intensif dengan pihak sekolah. (Luqita et al., 2013). Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Karna keluarga sendiri merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. (Suhari Muharam et al., 2025) orang tua memiliki peran penting dalam mendampingi anak belajar di rumah serta menjalin komunikasi yang baik dan intensif dalam pihak sekolah.

Melalui kerjasama yang harmonis antara sekolah dan keluarga perkembangan belajar anak dapat lebih terarah dan optimal. Oleh karena itu, hubungan komunikasi yang baik di MI Miftahul Huda berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepek MI Miftahul Huda, Bapak haji mahsoem, diketahui bahwa lembaga ini mengalami perkembangan secara bertahap dalam memperluas layanan pendidikan. Adapun data perkembangan kelembagaan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Tahun, perkembangan, dan peran pendidikan

Tahun	Perkembangan kelembagaan	Peran Pendidikan
1959	Berdirinya MI Miftahul Huda	Menyelenggarakan Pendidikan Formal Tingkat Dasar
2001	Pendirian PKBM	Memperluas Pendidikan nonformal bagi masyarakat
2018	Berdirinya RA	Mengembangkan pendidikan sejak usia dini

(Tabel 1. Merupakan sumber informasi wawancara dengan Bapak Hj. Mashoem, kepala sekolah MI Miftahul Huda, 2026)

Dari aspek kelembagaan, MI Miftahul Huda merupakan lembaga pendidikan yang telah berdiri sejak tahun 1959. Keberlangsungan lembaga selama lebih dari enam dekade menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi dan kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Dalam perkembangannya, lembaga ini memperluas peran sosial dan pendidikannya melalui pendirian PKBM pada tahun 2001 sebagai sarana pendidikan nonformal bagi masyarakat. Sebenarnya ada SMK juga, pada awal berdiri, SMK mendapatkan respons yang sangat baik. Namun, belakangan ini mengalami penurunan jumlah siswa (drop). Hal ini dipicu oleh kebijakan sekolah negeri yang digratiskan, sehingga mayoritas masyarakat beralih memilih sekolah negeri. Kondisi ini berdampak pada berkurangnya minat masyarakat terhadap sekolah swasta meskipun kualitas pendidikan yang diberikan tetap terjaga. Meskipun demikian, langkah tersebut mencerminkan komitmen lembaga dalam meningkatkan akses pendidikan bagi berbagai kelompok masyarakat.

Perkembangan lembaga semakin diperkuat dengan berdirinya RA pada tahun 2018. Kehadiran RA menunjukkan adanya upaya pengembangan layanan pendidikan yang berkelanjutan sejak usia dini. Secara kelembagaan, keberadaan MI, PKBM, dan RA menunjukkan bahwa lembaga pendidikan ini tidak hanya berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan formal, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat. Kondisi tersebut sejalan dengan konsep pendidikan berbasis masyarakat yang menempatkan lembaga pendidikan sebagai agen perubahan sosial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. (Susanti, 2003). Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa keberadaan pendidikan non formal PKBM juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. PKBM sangat membantu masyarakat sekitar, khususnya melalui program Paket B dan Paket C. Program ini bekerja sama dengan pihak desa/kelurahan untuk memfasilitasi masyarakat yang putus sekolah (baik yang tidak lulus SMP maupun yang tidak melanjutkan ke SMA) karena kendala ekonomi.

Hal ini tidak terlepas dari tujuan pendidikan non formal itu sendiri, yaitu memberikan layanan pendidikan kepada warga belajar agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, mandiri, serta berkelanjutan sepanjang hayat. Melalui pendidikan non formal, individu diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang pada akhirnya dapat meningkatkan martabat serta mutu kehidupan mereka. Selain itu pendidikan norma juga menjadi sarana pelengkap pendidikan formal dalam menjangkau masyarakat yang belum atau tidak sepenuhnya terlayani oleh pendidikan formal, sehingga pemerataan akses pendidikan dapat lebih tercapai.

Lebih lanjut, pendidikan non formal sangat berperan dalam memberdayakan masyarakat melalui berbagai program seperti pelatihan keterampilan, kursus, dan kegiatan pendidikan masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan sekitar. Dengan demikian pendidikan non formal tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Disamping itu, keberadaan pendidikan non formal turut mendukung konsep pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning) yang di mana setiap individu memiliki kesempatan untuk terus belajar tanpa dibatasi oleh usia maupun jenjang pendidikan tertentu titik oleh karena itu pendidikan non formal PKBM menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan MI Miftahul Huda dalam mempertahankan eksistensinya didukung oleh tingginya partisipasi orang tua, komunikasi yang efektif antara sekolah dan keluarga, serta pengembangan lembaga pendidikan yang berkelanjutan. Faktor-faktor tersebut menjadi modal penting dalam menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik dan memperkuat peran lembaga pendidikan di tengah masyarakat.

Dukungan Sekolah dan Pemerintah Desa dalam Mendukung Pendidikan Anak

Dukungan terhadap pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan berbagai pihak, termasuk sekolah dan pemerintah desa. Kerja sama antara kedua lembaga tersebut berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan peserta didik. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran, tetapi juga sebagai lembaga yang membangun karakter, keterampilan, dan nilai-nilai sosial anak. Sementara itu, pemerintah desa berperan dalam menyediakan dukungan kebijakan, fasilitas, serta program-program.

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah secara aktif berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan akademik maupun non akademik yang melibatkan peserta didik dan orang tua. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah menunjukkan adanya dukungan sosial yang kuat terhadap proses pendidikan anak. Kondisi ini sejalan dengan konsep kemitraan pendidikan yang menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan belajar peserta didik. Yang dimana dalam upaya memperkuat sistem pendidikan secara menyeluruh, diperlukan adanya kerjasama yang baik antara pemerintah lembaga pendidikan, masyarakat komandan sektor swasta. (Andi Aswad Jahudin, Masduki Ahmad, 2025)

Dalam hal pernyataan tersebut menjelaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dilakukan hanya oleh satu pihak saja melainkan membutuhkan keterlibatan dan kerjasama dari berbagai unsur. Pemerintah berperan dalam menyediakan kebijakan dan dukungan lembaga pendidikan bertugas melaksanakan proses pembelajaran masyarakat turut memberikan dukungan sosial sedangkan sektor swasta dapat membantu melalui berbagai bentuk kontribusi titik dengan adanya kolaborasi antar pihak tersebut sistem pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan mampu memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik serta masyarakat secara meluas. Karena faktor ekonomi seringkali menjadi salah satu kendala yang mempengaruhi akses masyarakat terhadap pendidikan terutama bagi keluarga yang memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak oleh karena itu diperlukan adanya dukungan dari berbagai pihak termasuk pemerintah desa untuk membantu mengurangi hambatan tersebut serta memberikan kesempatan yang lebih luas lagi bagi masyarakat dalam memperoleh pendidikan yang layak.

Di sisi lain, pemerintah Desa sindangheula turut berkontribusi dalam mendukung peningkatan pendidikan melalui penyediaan sarana dan prasarana serta pemberian dukungan terhadap berbagai program pendidikan yang diselenggarakan di desa salah satu bentuk dukungan tersebut yaitu adanya program beasiswa prestasi yang diberikan kepada peserta didik mulai dari jenjang PAUD, SD, SMP, hingga SMA baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Program ini menunjukkan komitmen pemerintah desa sindangheula dalam memberikan kesempatan dan motivasi kepada generasi muda untuk terus mengembangkan potensi serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Selain itu, pemerintah Desa sindangheula juga berperan sebagai penghubung dalam pembangunan kolaborasi dengan lembaga pendidikan, salah satunya melalui kerjasama dengan PKBM dan Bank BJB dalam mendukung akses pendidikan bagi masyarakat. Kepala Desa Sindangheula turut terlibat secara langsung dengan mengikuti kegiatan penyuluhan pendidikan agar dapat memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat, sekaligus menjalankan kewenangan dalam mendukung berbagai program pendidikan di desa titik peran aktif pemerintah desa tersebut menunjukkan bahwa pendidikan

menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan sehingga diperlukan sinergi antara pemerintah Desa lembaga pendidikan dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik.

Sinergi antara sekolah dan pemerintah desa menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan pendidikan anak. Kerja sama yang baik memungkinkan berbagai program pendidikan dapat terlaksana secara lebih efektif dan menjangkau kebutuhan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah dan pemerintah desa perlu terus diperkuat agar dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan serta menciptakan generasi yang berkualitas dan berdaya saing.

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah berperan aktif dalam mendukung pendidikan anak melalui penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, pembinaan karakter, serta penguatan hubungan dengan orang tua peserta didik. Keterlibatan orang tua yang tinggi dalam berbagai kegiatan sekolah menunjukkan adanya dukungan sosial yang kuat terhadap proses pendidikan. Temuan ini sejalan dengan teori ekologi pendidikan Bronfenbrenner yang menjelaskan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh interaksi berbagai lingkungan sosial, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. (Kurniati et al., 2022). Oleh karena itu, kolaborasi yang terjalin antara sekolah dan orang tua menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan anak.

kolaborasi antara sekolah dan pemerintah desa menunjukkan adanya praktik tata kelola pendidikan yang partisipatif. Menurut perspektif good governance, keberhasilan suatu program pendidikan tidak hanya ditentukan oleh lembaga pendidikan semata, tetapi juga oleh keterlibatan berbagai aktor sosial dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. (Iskandar et al., 2021). Dengan demikian, dukungan yang diberikan pemerintah desa kepada lembaga pendidikan dapat memperkuat efektivitas penyelenggaraan pendidikan sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sektor pendidikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan anak tidak terlepas dari adanya kerja sama yang sinergis antara sekolah dan pemerintah desa. Dukungan yang diberikan kedua pihak menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan peserta didik serta memperkuat upaya peningkatan kualitas pendidikan di tingkat masyarakat. Oleh karena itu, penguatan kemitraan antara sekolah dan pemerintah desa perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pendidikan anak di MI Miftahul Huda desa sindanheula. Bentuk dukungan tersebut terlihat melalui pemberian motivasi belajar, perhatian terhadap kegiatan sekolah, pemenuhan kebutuhan pendidikan anak serta keterlibatan dalam berbagai program yang diselenggarakan di sekolah. Tingginya partisipasi orang tua dan komunikasi yang baik antara sekolah dan keluarga menjadi faktor pendukung keberhasilan proses pendidikan.

Selain itu MI Miftahul Huda menunjukkan perkembangan kelembagaan yang berkelanjutan melalui pendirian PKBM dan ra yang memperluas akses pendidikan formal maupun non formal bagi masyarakat. Keberadaan lembaga tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Dukungan sekolah dan pemerintah Desa Sindangheula juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Bentuk dukungan tersebut meliputi penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, program beasiswa prestasi, kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan serta keterlibatan aktif pemerintah desa dalam kegiatan pendidikan masyarakat sinergi antara sekolah, keluarga dan pemerintah Desa menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan peserta didik dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Namun demikian, penelitian juga menemukan berbagai hambatan dalam keterlibatan orang tua seperti keterbatasan waktu akibat pekerjaan dan kondisi ekonomi keluarga yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mendampingi proses belajar secara optimal kepada anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak serta keterlibatan berbagai pihak dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dan dapat dikembangkan kedepannya. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah

masyarakat pemerintah serta peneliti selanjutnya dalam upaya memperkuat dukungan terhadap pendidikan anak.

Rekomendasi penelitian, pertama, meningkatkan program kemitraan sekolah dan orang tua sekolah perlu mengembangkan program komunikasi dan pendampingan yang lebih terstruktur agar keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak semakin optimal. Kedua, Pengembangan pendidikan non formal ma program PKBM ini perlu terus diperkuat karena terbukti membantu masyarakat yang mengalami keterbatasan akses pendidikan formal terutama bagi warga yang putus sekolah. Ketiga, untuk penelitian berikutnya dapat mengkaji lebih mendalam pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Keempat, penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada beberapa sekolah atau desa yang berbeda agar diperoleh gambaran lebih luas mengenai peran orang tua dalam pendidikan anak sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, dukungan serta bantuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini titik pertama, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepada Bapak Mohammad Imam Kamaluddin, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan masukan, serta motivasi selama proses penyusunan penelitian ini sehingga penelitian dapat menyelesaikan artikel dengan baik. Secara khusus peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah bersedia menjadi subjek sekaligus memberikan informasi yang sangat berharga terkait peran mereka dalam mendukung pendidikan anak. Partisipasi aktif dan keterbukaan peran orang tua dalam berbagai pengalaman menjadi landasan penting dalam memperoleh data yang lebih mendalam.

Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, khususnya bapak kepala sekolah beserta seluruh tenaga pendidik di MI Miftahul Huda yang telah memberikan izin, dukungan serta memfasilitasi proses pengumpulan data di lapangan. Dukungan dan keterlibatan dari pihak sekolah sangat membantu peneliti dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan peran sekolah serta keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Peneliti juga menyampaikan apresiasi kepada pemerintah Desa sindanghelak, khususnya bapak kepala desa sindangheula yang telah memberikan dukungan izin, serta informasi yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Peran dan dukungan pemerintah Desa menjadi bagian penting dalam memberikan gambaran mengenai kontribusi desa terhadap pendidikan masyarakat dukungan dari berbagai pihak tersebut sangat membantu dalam memastikan kelancaran penelitian serta memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai kolaborasi antara orang tua sekolah, dan pemerintah Desa dalam mendukung pendidikan anak. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

REFERENSI

- Abd Rahman bp, S. A. M., & Yumriani, Andi Fitriani, Y. K. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Andi Aswad Jahudin, Masduki Ahmad, K. (2025). Efektivitas Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia: Tantangan , Strategi , Dan Kolaborasi Berkelanjutan. *ULILALBAB:JurnalIlmiah Multidisiplin*, 4(2), 662–678.
- Dr. Fattah Nasution Abdul, M. P. (2023). *BUKU METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Iskandar, A., Putra, P., & Roni, M. (2021). *GOOD GOVERNANCE DALAM LINGKUNGAN PENDIDIKAN TINGGI*. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 11.
- Kurniati, E., Sari, N., & Nurhasanah, N. (2022). Pemulihan Pascabencana pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Teori Ekologi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 579–587. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1026>
- Luqita, A., Susanti, A., & Paramita, P. P. (2013). Perspektif Guru terhadap Kemitraan antara Sekolah , Guru dan Masyarakat di SDN Inklusif di Surabaya. *Jurnal Psikologiindustri Dan Organisasi*, 2(2), 158–168.
- Norlia Ismiyanti, Nor Syifa Hayati, Novi Pertiwi Fitrie Ramadhani, M., & Risky Awali, Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D , Maimunah, M. P. (2025). *STRATEGI PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI SEKOLAH DASAR*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,

10(4).

- Safarudin, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 75–81.
- Suhari Muharam, Raden Bambang Sumarsono, A. T. (2025). PELAKSANAAN FORUM WALI MURID DALAM KOLABORASI. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 10(2), 177–190.
- Susanti, S. (2003). MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENDIDIKAN NONFORMAL DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA. 9–19.